

GAYA KOMUNIKASI REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA *TOXIC*

DI JAWA TIMUR

SKRIPSI



Disusun oleh:

Hisyam Faras Muzaki

NPM 20043010184

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK

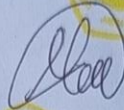
UNIVERSITAS PEMBANGUANA NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAYA KOMUNIKASI REMAJA YANG MEMILIKI TOXIC PARENT DI JAWA
TIMUR**

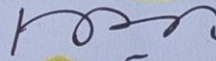
Disusun Oleh:



Hisyam Faras Muzaki
NPM. 20043010184

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Lisan

**Menyetujui,
Pembimbing**



Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 196203231993092001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



Dr. Catur Surotnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

GAYA KOMUNIKASI REMAJA YANG MEMILIKI TOXIC PARENT DI JAWA
TIMUR

Disusun Oleh:


Hisyam Faras Muzaki
NPM. 20043010184

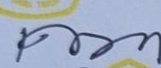
Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 23 Juli 2025

PEMBIMBING

Menyetujui,

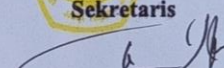
TIM PENGUJI,

Ketua


Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 196203231993092001


Dr. Yuli Candrasari, M.Si
NIP. 197107302021212003

Sekretaris


Dr. Irwan Dwi Arianto, M.I.Kom
NIP. 197602082021211003

Anggota


Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 196203231993092001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur


Dr. Catur Surotnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hisyam Faras Muzaki
NPM : 20043010184
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 14 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Hisyam Faras Muzaki
200430101184

*pilih salah satu (lingkari)

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian terdahulu.....	9
2.2 Tinjauan Pustaka.....	14
2.2.1. Komunikasi.....	14
2.2.2. Gaya Komunikasi	15
2.2.3. <i>Toxic parent</i>	19
2.2.4. Remaja.....	26
2.2.5. Kerangka berpikir	29
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Definisi Konseptual.....	30
3.3. Lokasi Penelitian	34
3.4. Subjek penelitian	34
3.5. Teknik Penentuan Informan	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.2 Identitas Informan.....	39
4.3 Hasil Dan Pembahasan.....	54
4.3.1 Fenomena <i>toxic parent</i>	55

4.3.2 Gaya Komunikasi Remaja yang memiliki <i>toxic parent</i>	66
4.3.3. Hubungan toxic parent dan gaya komunikasi remaja.....	79
BAB V	83
PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Korban Perlindungan Anak KPAI	7
Gambar 2. Kerangka berpikir	29

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gaya komunikasi remaja yang memiliki orang tua toxic di Jawa Timur. Fokus penelitian terletak pada bagaimana pengalaman emosional dan pola asuh yang tidak sehat dalam keluarga memengaruhi cara remaja berkomunikasi, baik dalam lingkungan keluarga maupun sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap remaja berusia 15–20 tahun yang tinggal di Jawa Timur dan mengaku memiliki orang tua dengan perilaku toxic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi remaja terbentuk sebagai respons terhadap pola asuh yang menekan, seperti perilaku membandingkan anak, mengontrol secara berlebihan, merendahkan harga diri, serta memanipulasi emosi. Gaya komunikasi pasif cenderung muncul pada remaja yang merasa tidak pernah cukup di mata orang tua, sehingga memilih diam dan menghindari konflik. Gaya agresif berkembang sebagai bentuk perlawanan terhadap dominasi orang tua, ditandai dengan kecenderungan mendominasi komunikasi di luar rumah. Sementara itu, gaya komunikasi pasif-agresif muncul melalui tindakan menyindir, diam, atau menjauh tanpa konfrontasi langsung sebagai bentuk ekspresi emosional yang tertekan. Di sisi lain, sebagian remaja menunjukkan perkembangan ke arah gaya komunikasi asertif, yang mencerminkan adanya proses pemulihan dan kesadaran diri melalui dukungan lingkungan yang lebih positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa gaya komunikasi remaja sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan dengan orang tua. Meskipun pola asuh toxic meninggalkan dampak psikologis dan sosial, remaja tetap memiliki peluang untuk membangun komunikasi yang lebih sehat melalui refleksi diri dan dukungan emosional dari lingkungan sekitar.

Kata kunci: gaya komunikasi, toxic parent, remaja, komunikasi keluarga

ABSTRACT

This study aims to describe the communication styles of adolescents with toxic parents in East Java. The research focuses on how emotional experiences and unhealthy parenting patterns within the family influence adolescents' ways of communicating, both in family interactions and in broader social contexts. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews with adolescents aged 15–20 years living in East Java who self-identified as having toxic parental experiences. The findings show that adolescents' communication styles develop as responses to toxic parenting behaviors, such as constant comparisons, excessive control, emotional manipulation, and verbal degradation. A passive communication style tends to emerge in adolescents who feel that they are never enough in the eyes of their parents, leading them to avoid conflict and remain silent. An aggressive style develops as a form of resistance to parental dominance, often resulting in a tendency to dominate communication outside the home. Meanwhile, the passive-aggressive style appears through indirect emotional expressions, such as giving the silent treatment, withdrawing, or making sarcastic remarks—often as a result of emotional suppression. On the other hand, some adolescents demonstrate the ability to develop an assertive communication style, reflecting a process of emotional recovery and self-awareness, often supported by positive environments such as friends, teachers, or communities. In conclusion, adolescents' communication styles are strongly influenced by the quality of their relationship with their parents. Although toxic parenting leaves psychological and social impacts, adolescents still have the potential to build healthier communication patterns through self-reflection and emotional support from their surroundings.

Keywords: communication style, toxic parent, adolescent, family communication